

**PENGARUH *SEX EDUCATION* DAN KONFORMITAS TEMAN SEBAYA  
TERHADAP *SEXUAL-DEVIATION***



Oleh:

**Kholifia Nadhifah**  
22204012036

STATE ISLAMIC UNIVERSITY  
**SUNAN KALIJAGA**  
TESIS

**Diajukan kepada Program Magister (S2)  
Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga  
untuk Memenuhi Salah Satu Syarat guna  
Memperoleh Gelar Magister Pendidikan (M.Pd.)  
Program Studi Pendidikan Agama Islam**

**YOGYAKARTA**

**2025**

## **SURAT PERNYATAAN KEASLIAN**

Saya yang bertandatangan di bawah ini:

Nama : Kholifia Nadhifah

NIM : 22204012036

Jenjang : Magister

Program Studi : Pendidikan Agama Islam

Fakultas : Ilmu Tarbiyah dan Keguruan

Menyatakan bahwa tesis ini merupakan karya asli yang saya buat dengan penelitian langsung di lapangan, kecuali pada rujukan-rujukan yang telah ditentukan adanya. Jika dikemudian hari penelitian ini terbukti terdapat plagiasi/similaritas, maka saya menerima konsekuensinya dengan aturan yang telah berlaku.

Yogyakarta, 08 Januari 2025  
Yang Menyatakan:



Kholifia Nadhifah  
NIM. 22204012036

## **SURAT PERNYATAAN BEBAS PLAGIASI**

Saya yang bertandatangan di bawah ini:

Nama : Kholifia Nadhifah

NIM : 22204012036

Jenjang : Magister

Program Studi : Pendidikan Agama Islam

Fakultas : Ilmu Tarbiyah dan Keguruan

Menyatakan bahwa naskah tesis ini secara keseluruhan benar-benar bebas dari plagiasi. Jika di kemudian hari terbukti melakukan plagiasi, maka saya siap ditindak sesuai dengan hukum yang berlaku.

Yogyakarta, 08 Januari 2025  
Saya yang menyatakan,

STATE ISLAMIC UNIVERSITY  
SUNAN KAHMAD  
YOGYAKARTA



Kholifia Nadhifah  
NIM. 22204012036

## **SURAT PERNYATAAN BERJILBAB**

Saya yang bertandatangan di bawah ini:

Nama : Kholifia Nadhifah

NIM : 22204012036

Jenjang : Magister

Program Studi : Pendidikan Agama Islam

Fakultas : Ilmu Tarbiyah dan Keguruan

Menyatakan bahwa saya menggunakan jilbab untuk foto kelengkapan pembuatan ijazah S2 Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga. Jika surat ini tidak dipergunakan dengan semestinya, maka segala resiko akan saya tanggung tanpa melibatkan pihak lain termasuk institusi di mana saya menempuh program magister. Dengan surat pernyataan ini dibuat dengan sebenar-benarnya di harap maklum adanya. Terimakasih.

Yogyakarta, 08 Januari 2025  
Yang Menyatakan:



Kholifia Nadhifah  
NIM. 22204012036



**KEMENTERIAN AGAMA  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA  
FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN**

Jl. Marsda Adisucipto Telp. (0274) 513056 Fax. (0274) 586117 Yogyakarta 55281

**PENGESAHAN TUGAS AKHIR**

Tugas Akhir dengan judul : *PENGARUH SEX EDUCATION DAN KONFORMITAS TEMAN SEBAYA  
TERHADAP SEXUAL-DEVIATION*

yang dipersiapkan dan disusun oleh:

Nama : KHOLIFIA NADHIFAH, S.Pd  
Nomor Induk Mahasiswa : 22204012036  
Telah diujikan pada : Rabu, 22 Januari 2025  
Nilai ujian Tugas Akhir : A-

dinyatakan telah diterima oleh Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta

**TIM UJIAN TUGAS AKHIR**

**Ketua Sidang**



Valid ID: 67b44426b670b

**Dr. Drs. Ichsan, M.Pd  
SIGNED**



Valid ID: 67b734c766d5c

**Penguji I**

**Dr. Sedya Santosa, SS, M.Pd  
SIGNED**



Valid ID: 67b5d2492a989

**Penguji II**

**Dr. Adhi Setiyawan, S.Pd., M.Pd.  
SIGNED**



Valid ID: 67b841fd804c7

**Yogyakarta, 22 Januari 2025  
UIN Sunan Kalijaga  
Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan  
Prof. Dr. Sigit Purnama, S.Pd.I., M.Pd.  
SIGNED**



### NOTA DINAS PEMBIMBING

Hal : Tesis  
Lamp : 3 eksemplar

Kepada  
Yth. Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan  
UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta  
Di Yogyakarta  
*Assalamu 'alaikum wr. wb.*

Setelah membaca, meneliti, memberikan petunjuk dan mengoreksi serta mengadakan perbaikan seperlunya, maka kami selaku pembimbing berpendapat bahwa tesis Saudara:

Nama : Kholifia Nadhifah  
NIM : 22204012036  
Judul Tesis : Pengaruh *Sex Education* dan Konformitas Teman Sebaya Terhadap *Sexual-Deviation*

Sudah dapat diajukan kepada Program Studi Pendidikan Agama Islam Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Magister Pendidikan.

Dengan ini kami mengharap agar tesis Saudara tersebut di atas dapat segera diujikan. Atas perhatiannya kami ucapkan terima kasih.  
*Wassalamu 'alaikum Wr. Wb.*

Yogyakarta, 15 Januari 2025  
Pembimbing

Dr. Ichsan M.Pd  
NIP: 196302261992031003

## MOTTO

وَلَا تَقْرُبُوا الزَّيْنَىٰ إِنَّهُ كَانَ فَاحِشَةً ۖ وَسَاءَ سَبِيلًا ۝ ٣٢

Artinya: *Dan janganlah kamu mendekati zina; sesungguhnya zina itu adalah suatu perbuatan yang keji. Dan suatu jalan yang buruk. (QS; Al-Isra' 32)*<sup>1</sup>



STATE ISLAMIC UNIVERSITY  
SUNAN KALIJAGA  
YOGYAKARTA

---

<sup>1</sup> Kementerian Agama RI, *Al-Qur'an dan Tarjamah* (Bandung: Al-Qosbah, 2021), 257.

## **HALAMAN PERSEMBAHAN**

Dengan kerendahan hati dan rasa syukur diri,  
tesis ini dipersembahkan kepada almamater tercinta:

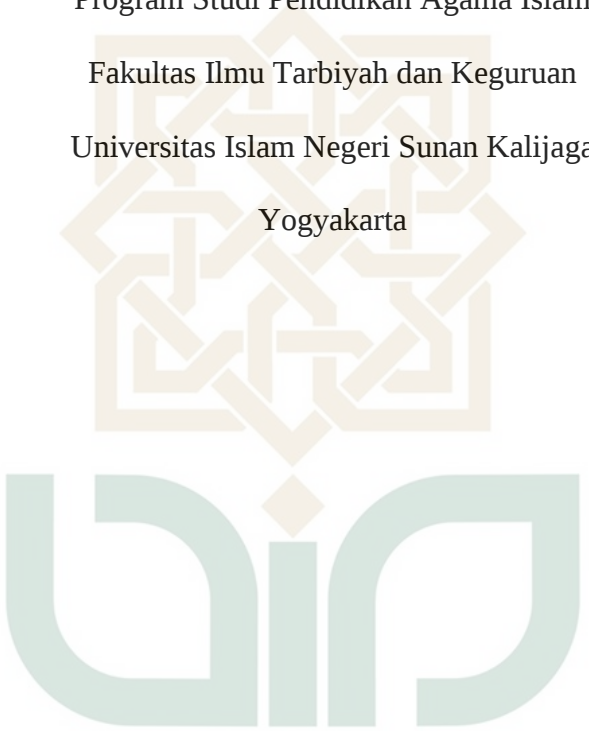
Program Magister

Program Studi Pendidikan Agama Islam

Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan

Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga

Yogyakarta



STATE ISLAMIC UNIVERSITY  
**SUNAN KALIJAGA**  
YOGYAKARTA

## ABSTRAK

**KHOLIFIA NADHIFAH**, *Pengaruh Sex Education dan Konformitas Teman Sebaya Terhadap Sexual-Deviation*. Tesis. Yogyakarta: Program Studi Pendidikan Agama Islam, Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan, UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, 2025.

*Sex education* tidak hanya tentang pengetahuan biologis, tetapi juga membentuk cara pandang individu dalam konteks sosial yang lebih luas. Sayangnya kurang mendapatkan perhatian dalam dunia Pendidikan. *Sexual-deviation* dianggap sebagai perilaku yang melenceng dari norma tertentu, meski definisinya bervariasi antar kelompok masyarakat. Teman sebaya merupakan salah satu faktor dalam mempengaruhi pemahaman dan perilaku seksual seseorang, karena mereka sering menjadi sumber informasi yang tidak didapat dari keluarga. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pemahaman remaja awal dan proses pemberian *sex education*. Mengetahui besar pengaruh *sex education* dan konformitas teman sebaya terhadap *sexual-deviation*.

Jenis penelitian ini adalah penelitian *mixed methods* dengan desain penelitian *exploratory sequential design*. Data dalam penelitian ini diambil dengan wawancara, observasi, dokumentasi dan pengisian angket. Jenis sampel yang digunakan adalah *non probability sampling*. Pengumpulan data dilakukan menggunakan metode angket *sexual-deviation*, angket *sex education* dan angket konformitas teman sebaya. Instrumen pengumpulan data diadaptasi dari penelitian terdahulu dan divalidasi oleh validator ahli. Analisis data meliputi analisis deskriptif dan analisis regresi linier berganda.

Hasil penelitian menunjukkan; 1) Minimnya pemahaman *sex education* pada remaja awal disebabkan oleh keterbatasan kurikulum, hambatan budaya, dan kurangnya keterlibatan orang tua serta tenaga profesional 2) Proses pemberian *sex education* masih sangat terbatas karena terbatasnya cakupan materi, metode penyampaian yang kurang interaktif, serta adanya hambatan sosial dan budaya 3) Besar pengaruh *sex education* terhadap *sexual-deviation* dengan nilai signifikansi  $p = 0,920$  ( $p < 0,05$ ) maka  $H_a$  ditolak. Besar pengaruh konformitas teman sebaya terhadap *sexual-deviation* dengan nilai signifikansi  $p = 0,776$  ( $p < 0,05$ ) maka  $H_a$  ditolak. Besar pengaruh *sex education* dan konformitas teman sebaya terhadap *sexual-deviation* dengan nilai signifikansi  $p = 0,891$  ( $p < 0,05$ ) maka  $H_a$  ditolak. Nilai  $f\text{-hitung} < f\text{-tabel}$  ( $0,116 > 2,66$ ). Artinya *sex education* dan konformitas tidak dapat menjadi prediktor *sexual-deviation*.

**Kata Kunci:** *Sex Education, Konformitas Teman Sebaya, Sexual-Deviation*

## ABSTRACT

**KHOLIFIA NADHIFAH, *The Influence of Sex Education and Peer Conformity on Sexual-Deviation. Thesis. Yogyakarta: Islamic Religious Education Study Program, Faculty of Tarbiyah and Teacher Training, UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, 2025.***

*Sex education is not only about biological knowledge, but also forms an individual's perspective in a broader social context. Unfortunately, it has received less attention in the world of education. Sexual-deviation is considered a behavior that deviates from certain norms, although the definition varies between community groups. Peers are one of the factors in influencing a person's understanding and sexual behavior, because they are often a source of information that is not obtained from the family. This study aims to determine the understanding of early adolescents and the process of providing sex education. To determine the extent of the influence of sex education and peer conformity on sexual-deviation.*

*This type of research is a mixed methods study with an exploratory sequential design research design. Data in this study were taken by interview, observation, documentation and filling out questionnaires. The type of sample used is non-probability sampling. Data collection was carried out using the sexual-deviation questionnaire method, sex education questionnaire and peer conformity questionnaire. The data collection instrument was adapted from previous research and validated by expert validators. Data analysis includes descriptive analysis and multiple linear regression analysis.*

*The results of the study showed; 1) The lack of understanding of sex education in early adolescence is caused by curriculum limitations, cultural barriers, and lack of involvement of parents and professionals. 2) The process of providing sex education is still very limited due to limited coverage of materials, less interactive delivery methods, and social and cultural barriers. 3) The large influence of sex education on sexual-deviation with a significance value of  $p = 0.920$  ( $p < 0.05$ ) then  $H_a$  is rejected. The large influence of peer conformity on sexual-deviation with a significance value of  $p = 0.776$  ( $p < 0.05$ ) then  $H_a$  is rejected. The large influence of sex education and peer conformity on sexual-deviation with a significance value of  $p = 0.891$  ( $p < 0.05$ ) then  $H_a$  is rejected. The calculated  $f$ -value  $< f$ -table ( $0.116 > 2.66$ ). This means that sex education and conformity cannot be predictors of sexual-deviation.*

**Keywords: Sex Education, Peer Conformity, Sexual Deviation**

## KATA PENGANTAR

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

الْحَمْدُ لِلَّهِ رَبِّ الْعَالَمِينَ أَشْهَدُ أَنْ لَا إِلَهَ إِلَّا اللَّهُ وَأَشْهَدُ أَنَّ مُحَمَّدًا رَسُولُ اللَّهِ. وَالصَّلَاةُ  
وَالسَّلَامُ عَلَى أَشْرَفِ الْأَنْبِيَاءِ وَالْمُرْسَلِينَ مُحَمَّدٍ وَعَلَى آلِهِ وَاصْحَابِهِ أَجْمَعِينَ أَمَّا بَعْدُ

Alhamdulillah, segala puji dan syukur penulis panjatkan kehadiran Allah SWT yang senantiasa melimpahkan rahmat dan inayah-Nya. Shalawat serta salam semoga tetap tercurahkan kepada Nabi Muhammad SAW, beserta keluarga, sahabat, dan pengikutnya hingga akhir nanti. Tesis ini membahas tentang Pengaruh *Sex Education* dan Konformitas Teman Sebaya Terhadap *Sexual-Deviation*. Penulis menyadari bahwa dalam penyusunan tesis ini tidak akan terwujud tanpa adanya bantuan, bimbingan, dan dorongan dari berbagai pihak. Oleh karena itu dengan segala kerendahan hati pada kesempatan ini penulis mengucapkan terimakasih kepada:

1. Prof. Noorhaidi, S.Ag., M.A., M.Phil., Ph.D., selaku Rektor dan segenap jajaran Wakil Rektor UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta;
2. Prof. Dr. Sigit Purnama, S.Pd.I., M.Pd., selaku Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta;
3. Dr. Winarti, S.Pd., M.Pd.Si., selaku Wakil Dekan Bidang Kemahasiswaan dan Kerjasama, Dr. Ibrahim, S.Pd., M.Pd., selaku Wakil Dekan Bidang ADUM, Perencanaan dan Keuangan, Dr. Andi Prastowo S.Pd.I., M.Pd.I., selaku Wakil Dekan Bidang Akademik Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta;

4. Dr. Hj. Dwi Ratnasari, S.Ag., M.Ag., selaku Ketua Program Studi Magister Pendidikan Agama Islam dan Dr. Adhi Setiyawan, S.Pd., M.Pd., selaku Sekretaris Prodi Magister Pendidikan Agama Islam UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta;
5. Dr. Ichsan M.Pd., selaku dosen pembimbing yang sabar dan teliti membimbing dan mengarahkan tesis ini;
6. Seluruh Dosen Pengajar Program Magister Pendidikan Agama Islam UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta. Terima kasih atas bimbingan dan ilmu yang telah diberikan kepada penulis selama menjalani pendidikan magister ini;
7. Seluruh Karyawan dan Staf Akademik Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta atas curahan bantuan, terima kasih;
8. Kedua orang tua, yang selalu mencurahkan cinta dan kasih sayang, doa, semangat, dana dan nasihat kepada peneliti;
9. Keluarga, sahabat terkasih, dan semua pihak yang tidak dapat saya sebutkan satu per satu, yang selalu membawa ketenangan, energi, dan semangat.

Penulis hanya dapat mendoakan, semoga kebaikan dari pihak-pihak yang telah terlibat dalam penyusunan tesis ini mendapatkan balasan yang berlipat ganda serta di terima amalannya oleh Allah SWT. Aamiin.

Yogyakarta, 08 Januari 2025  
Penulis



Kholifia Nadhifah

## DAFTAR ISI

|                                          |      |
|------------------------------------------|------|
| SURAT PERNYATAAN KEASLIAN.....           | i    |
| SURAT PERNYATAAN BEBAS PLAGIASI .....    | ii   |
| SURAT PERNYATAAN BERJILBAB .....         | iii  |
| PENGESAHAN TUGAS AKHIR .....             | iv   |
| NOTA DINAS PEMBIMBING .....              | v    |
| MOTTO.....                               | vi   |
| HALAMAN PERSEMBAHAN.....                 | vii  |
| ABSTRAK.....                             | viii |
| ABSTRACT .....                           | ix   |
| KATA PENGANTAR.....                      | x    |
| DAFTAR ISI .....                         | xii  |
| DAFTAR TABEL .....                       | xiv  |
| DAFTAR GAMBAR.....                       | xv   |
| DAFTAR LAMPIRAN .....                    | xvi  |
| BAB I PENDAHULUAN .....                  | 1    |
| A. Latar Belakang.....                   | 1    |
| B. Identifikasi Masalah .....            | 6    |
| C. Rumusan Masalah .....                 | 6    |
| D. Tujuan Penelitian.....                | 7    |
| E. Manfaat Penelitian.....               | 7    |
| F. Sistematika Pembahasan .....          | 8    |
| BAB II KAJIAN PUSTAKA .....              | 9    |
| A. Kajian Penelitian yang Relevan.....   | 9    |
| B. Landasan Teori .....                  | 11   |
| C. Kerangka Berpikir .....               | 45   |
| BAB III METODOLOGI PENELITIAN.....       | 48   |
| A. Pendekatan dan Jenis Penelitian ..... | 48   |
| B. Prosedur dan Waktu Penelitian .....   | 48   |

|                                                |     |
|------------------------------------------------|-----|
| C. Identifikasi Variabel .....                 | 49  |
| D. Definisi Operasional.....                   | 50  |
| E. Populasi dan Sampel.....                    | 52  |
| F. Teknik dan Instrumen Pengumpulan Data ..... | 55  |
| G. Teknik Analisis Data .....                  | 64  |
| H. Metode Campuran .....                       | 69  |
| BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN .....              | 72  |
| A. Hasil Analisis Kualitatif .....             | 72  |
| B. Hasil Analisis Kuantitatif .....            | 83  |
| C. Pembahasan .....                            | 97  |
| D. Keterbatasan Penelitian .....               | 115 |
| BAB V PENUTUP .....                            | 118 |
| A. Simpulan.....                               | 118 |
| B. Implikasi .....                             | 119 |
| C. Saran .....                                 | 121 |
| DAFTAR PUSTAKA.....                            | 123 |

STATE ISLAMIC UNIVERSITY  
**SUNAN KALIJAGA**  
 YOGYAKARTA

## DAFTAR TABEL

|            |   |                                                                         |
|------------|---|-------------------------------------------------------------------------|
| Tabel 1.1  | : | Sistematika Pembahasan                                                  |
| Tabel 1.3  | : | Kisi-kisi dan Jumlah Butir Instrumen <i>Sex Education</i>               |
| Tabel 2.3  | : | Kriteria Pemberian Skor Terhadap Alternatif Jawaban                     |
| Tabel 3.3  | : | Kisi-kisi dan Jumlah Butir Instrumen Konformitas Teman Sebaya           |
| Tabel 4.3  | : | Kriteria Pemberian Skor Terhadap Alternatif Jawaban                     |
| Tabel 5.3  | : | Kisi-kisi dan Jumlah Butir Instrumen <i>Sexual-Deviation</i>            |
| Tabel 6.3  | : | Kriteria Pemberian Skor Terhadap Alternatif Jawaban                     |
| Tabel 1.4  | : | Hasil Wawancara Remaja Awal yang Mendapat <i>Sex Education</i>          |
| Tabel 2.4  | : | Hasil Wawancara Remaja Awal yang Tidak Mendapatkan <i>Sex Education</i> |
| Tabel 3.4  | : | Hasil Wawancara Pemangku Pendidikan                                     |
| Tabel 4.4  | : | Interpretasi Batas Skor                                                 |
| Tabel 5.4  | : | Data Hasil Uji Statistik Deskriptif <i>Sex Education</i>                |
| Tabel 6.4  | : | Kriteria Skor Variabel <i>Sex Education</i>                             |
| Tabel 7.4  | : | Data Hasil Uji Statistik Deskriptif Konformitas Teman Sebaya            |
| Tabel 8.4  | : | Kriteria Skor Variabel Konformitas Teman Sebaya                         |
| Tabel 9.4  | : | Data Hasil Uji Statistik Deskriptif <i>Sexual-Deviation</i>             |
| Tabel 10.4 | : | Kriteria Skor Variabel <i>Sexual-Deviation</i>                          |
| Tabel 11.4 | : | Uji Normalitas                                                          |
| Tabel 12.4 | : | Uji Multikolinearitas                                                   |
| Tabel 13.4 | : | Uji Heteroskedastitas                                                   |
| Tabel 14.4 | : | Analisis $X_1$ Terhadap $Y$                                             |
| Tabel 15.4 | : | Analisis Regresi $X_2$ Terhadap $Y$                                     |
| Tabel 16.4 | : | Analisis Regresi $X_1$ dan $X_2$ Terhadap $Y$                           |
| Tabel 17.4 | : | Persamaan Analisis Regresi                                              |

## DAFTAR GAMBAR

- Gambar 1.2 : Skema Pengaruh  $X_1$  dan  $X_2$  Terhadap Y
- Gambar 1.3 : Proses *Sequential Exploratory Design*
- Gambar 1.4 : Diagram Kecenderungan Pengaruh *Sex Education*
- Gambar 2.4 : Diagram Kecenderungan Pengaruh Konformitas Teman Sebaya
- Gambar 3.4 : Diagram Kecenderungan Pengaruh *Sexual-Deviation*



## DAFTAR LAMPIRAN

|            |                                     |
|------------|-------------------------------------|
| Lampiran 1 | : Instrumen Penelitian              |
| Lampiran 2 | : Tabel Skor Responden Per-variabel |
| Lampiran 3 | : Tabel Data Ordinal dan Interval   |
| Lampiran 4 | : Standar Residual                  |
| Lampiran 5 | : Residual Plots                    |
| Lampiran 6 | : Surat Izin Penelitian             |
| Lampiran 7 | : Validator Instrumen Penelitian    |
| Lampiran 8 | : Curriculum Vitae                  |



# BAB I

## PENDAHULUAN

### A. Latar Belakang

*Sex education* atau pendidikan seks adalah proses pemberian informasi yang komprehensif tentang aspek biologis, psikologis, sosial, dan moral terkait seksualitas. Pendidikan ini mencakup pemahaman tentang pubertas, kesehatan reproduksi, hubungan interpersonal, batasan pribadi, serta pencegahan kehamilan tidak diinginkan dan penyakit menular seksual.<sup>2</sup> Selain memberikan pengetahuan ilmiah, pendidikan seks juga membentuk sikap positif dan keterampilan dalam membuat keputusan yang sehat dan bertanggung jawab terkait seksualitas. Namun, pemahaman dan penerimaan terhadap pendidikan seks sering kali dipengaruhi oleh norma sosial, budaya, dan agama yang dianut dalam masyarakat.<sup>3</sup>

Konteks ini, pandangan mengenai seksualitas juga berkaitan dengan konsep *sexual-deviation* atau penyimpangan seksual, yaitu perilaku atau hasrat seksual yang dianggap tidak konvensional dan melenceng dari norma sosial, budaya, serta agama tertentu.<sup>4</sup> Namun, karena norma-norma ini bervariasi di setiap kelompok masyarakat, apa yang dianggap sebagai penyimpangan di satu kelompok belum tentu memiliki makna yang sama di kelompok lain.<sup>5</sup> Oleh karena itu, pendidikan

---

<sup>2</sup> Rinesti Witasari, "Sex Education for Elementary School Children in Indonesia; Bibliometric Analysis in 2021-2024," *International Journal of Basic Educational Research* 1, no. 2 (31 Agustus 2024): 44, <https://doi.org/10.14421/ijber.v1i2.9644>.

<sup>3</sup> Aretha Ever Ulitua, Cindy Claudia Soen, and Irena Monica Hardjasasmita, "A Literature Review of Sexual Deviation," *Jurnal Muara Medika dan Psikologi Klinis* 1, no. 1 (May 29, 2021): 12, <https://doi.org/10.24912/jmmpk.v1i1.12053>.

<sup>4</sup> Roger J. R. Levesque, *Adolescents, Media, and the Law: What Developmental Science Reveals and Free Speech Requires*, 1st ed. (New York: Oxford University Press, 2007), 142, <https://doi.org/10.1093/acprof:oso/9780195320442.001.0001>.

<sup>5</sup> Jiahao Peng, "Analysis of Strengthening Sex Education for Global Youth," *Lecture Notes in Education Psychology and Public Media* 37, no. 1 (January 15, 2024): 195.

seks yang diberikan dalam suatu masyarakat sangat dipengaruhi oleh latar belakang budaya, agama, dan nilai keluarga yang dianut.<sup>6</sup> Hal ini menunjukkan bahwa pendidikan seks tidak hanya berfungsi untuk memberikan informasi biologis, tetapi juga membentuk cara pandang individu terhadap seksualitas dalam kerangka sosial yang lebih luas.

Munculnya *sexual-deviation* bukan hanya dari Pendidikan seksual yang tidak sesuai dengan norma budaya, keluarga dan agama, bisa saja perilaku tersebut berasal dari teman sebaya, teman sebaya merupakan sekumpulan orang-orang yang memiliki umur yang sama, dimana teman sebaya sangat mempengaruhi diri seseorang karena mereka cenderung berpikir sama dan mereka dapat bertukar informasi apa yang ia tidak dapat dari keluarganya dengan leluasa.<sup>7</sup>

Kasus yang terjadi pada saat ini yakni terdapat beberapa remaja awal yang melakukan hubungan seksual diluar pernikahan, mengalami krisis identitas gender, dimana mereka merasa kebingungan dengan status gender yang mereka miliki dan orientasi gender yang seharusnya dimilikinya, karena keterbatasan pengetahuan, pergaulan pertemanan dan kurangnya pengawasan tentang hal-hal yang berbau seksualitas.<sup>8</sup>

Potensi Perilaku penyimpangan seksual pada remaja awal merupakan hasil dari interaksi kompleks antara faktor biologis, psikologis, sosial, dan lingkungan.

---

<sup>6</sup> Arturo Hidalgo Berutich dkk., "Influence of Preventive Sex Education Programmes in Compulsory Secondary Education Students: A Descriptive Observational Study," *BMC Public Health* 22, no. 1 (24 November 2022): 2171, <https://doi.org/10.1186/s12889-022-14649-w>.

<sup>7</sup> Nurdiana Nurdiana, "Pengaruh Teman Sebaya Terhadap Perilaku Konsumsi pada Siswa Kelas 12 SMK Lab School Tangerang," *Journal of Business Education and Social* 4, no. 1 (March 31, 2023): 30, <https://doi.org/10.33592/jbes.v4i1.4270>.

<sup>8</sup> Najib Najib, "Pola Asuh dan Peer Group terhadap Konsep Diri Remaja tentang Perilaku Seksual," *HIGEIA (Journal of Public Health Research and Development)* 2, no. 4 (31 Oktober 2018): 649, <https://doi.org/10.15294/higeia.v2i4.26931>.

Pada masa pubertas remaja mengalami peningkatan hormon seperti testosteron dan estrogen, yang dapat meningkatkan dorongan seksual, kurangnya Pendidikan seksual yang memadai sehingga mereka mencari informasi dari sumber yang kurang terpercaya seperti teman atau internet, pengaruh lingkungan sosial, remaja sering kali ingin diterima dalam kelompok, sehingga mereka merasa harus mengikuti perilaku teman-teman, termasuk perilaku seksual yang tidak sesuai norma.<sup>9</sup>

Perilaku penyimpangan seksual yang terjadi pada remaja merupakan sebuah kasus yang menyita banyak perhatian masyarakat, mengingat dampaknya terhadap Kesehatan dan kesejahteraan generasi.<sup>10</sup> Data nasional Badan Kependudukan Dan Keluarga Berencana Nasional (BKKBN) pada tahun 2018 menunjukkan bahwa Menurut hasil Survei 74% pria dan 59% wanita melaporkan data penyimpangan seksual yang dilakukan oleh remaja sebelum menikah dan pada umur 15–19 tahun, persentase yang paling tinggi yaitu pada umur 17 tahun (19%). Dengan Kategori hubungan seksual. Alasan remaja melakukan hubungan seksual antara lain 47% saling mencintai, 30% penasaran atau ingin tahu, 16% terjadi begitu saja, masing–masing 3% karena dipaksa dan terpengaruh teman.<sup>11</sup>

Dewasa ini banyak terjadi *sexual-deviation* dikalangan remaja, sebagai bentuk perilaku penyimpang seksual yang umum dikalangan remaja adalah

---

<sup>9</sup> Ondrej Kalina dkk., “Psychological and Behavioural Factors Associated with Sexual Risk Behaviour Among Slovak Students,” *BMC Public Health* 9, no. 1 (Desember 2009): 15, <https://doi.org/10.1186/1471-2458-9-15>.

<sup>10</sup> Bani Bacan Hacantya Yudanagara dkk., “Predictors of the Intention to Have Sexual Intercourse Soon among Indonesian Youth Males,” *Malaysian Journal of Medicine and Health Sciences*, 2024, 60.

<sup>11</sup> Desi Arisma Pratiwi, Arlin Adam, dan Andi Nurlinda, “Pengaruh Penggunaan Medsos Terhadap Perilaku Penyimpangan Seksual Remaja SMA Al-Ihsan Lekopancing Maros,” *Journal of Aafiyah Health Researcher* 5, no. 2 (2024): 26.

berhubungan seks sebelum menikah, ketertarikan antar sesama jenis (homoseksual & lesbi) dan laki-laki yang berperilaku seperti perempuan ataupun sebaliknya.<sup>12</sup> Berdasarkan data Survey Kesehatan Reproduksi Indonesia (SKRI) pada tahun 2020-2021 di Indonesia, jumlah remaja usia 10-19 tahun sebanyak 2,4% pernah melakukan seks sebelum pernikahan, dibanding dengan tahun 2017 sebanyak 0,9% angka remaja pelaku seks sebelum pernikahan jauh lebih kecil dan dapat disimpulkan terdapat peningkatan yang signifikan dalam kurun waktu tiga tahun.<sup>13</sup>

Proses terjadinya *sexual-deviation* biasanya melibatkan berbagai faktor yang saling mempengaruhi, baik dari individu maupun lingkungan sosialnya. Penyimpangan bisa terjadi karena kurangnya pemahaman suatu pengetahuan terhadap ilmu atau pun nilai-nilai yang berlaku dalam suatu masyarakat dan agama, selain itu tekanan sosial dan krisis identitas bisa menjadi faktor yang mempengaruhi adanya *sexual-deviation* pada saat ini.<sup>14</sup>

Penyebab terjadinya *sexual-deviation* belum sepenuhnya dipahami pada saat ini, karena banyak faktor yang menyebabkannya, namun terdapat beberapa faktor yang kuat dalam perilaku *sexual-deviation* seperti pengalaman traumatis, gangguan mental, lingkungan sosial, paparan pornografi atau konten seksual dan faktor biologis.<sup>15</sup>

---

<sup>12</sup> Huzaemah Tahido Yanggo, "Penyimpangan Seksual (LGBT) Dalam Pandangan Hukum Islam," *MISYKAT: Jurnal Ilmu-Ilmu Al-Quran, Hadist, Syari'ah Dan Tarbiyah* 3, no. 2 (January 28, 2019): 57, <https://doi.org/10.33511/misykat.v3i2.59>.

<sup>13</sup> Syahrifah Aima dan Dadan Erwandi, "Determinan Perilaku Seksual pada Remaja di Indonesia: Sistematis Review," *Muhammadiyah Journal of Midwifery* 4, no. 2 (31 Mei 2024): 86, <https://doi.org/10.24853/myjm.4.2.85-93>.

<sup>14</sup> Jhon W. Santrock, *Live Span Development*, 13 ed. (New York: Mc.Graw-Hill, 2011), 377.

<sup>15</sup> Fabian M. Saleh dan Fred S. Berlin, "Sexual Deviancy: Diagnostic and Neurobiological Considerations," *Journal of Child Sexual Abuse* 12, no. 3-4 (20 Juli 2003): 58, [https://doi.org/10.1300/J070v12n03\\_03](https://doi.org/10.1300/J070v12n03_03).

Berdasarkan permasalahan di atas, penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh *sex education* dan konformitas teman sebaya terhadap perilaku *sexual-deviation*, penelitian ini dikhususkan bagi remaja awal dimana pada masa ini rentan terjadi hal-hal diluar kendali orang dewasa dan seringkali mereka melakukan perilaku menyimpang hingga melanggar norma sosial, budaya dan agama,<sup>16</sup> remaja awal (*early adolescence*) biasanya mencakup umur 10-14 tahun, pada tahap ini terjadi perubahan besar baik secara fisik, psikologis, maupun sosial, yang dipengaruhi oleh proses pubertas dan transisi dari masa kanak-kanak menuju masa remaja, tahapan ini merupakan bagian yang sangat krusial dari perkembangan dimana remaja awal mengalami perubahan fisik seperti perubahan tubuh, pertumbuhan tinggi, suara, dan organ reproduksi, perubahan emosi yang tidak stabil dan mulai muncul ketertarikan romantis, perubahan kognitif seperti berpikir abstrak dan mempertanyakan nilai-nilai, perubahan sosial dimana pertemanan sebagai prioritas dan eksploitasi identitas diri.<sup>17</sup>

Berdasarkan penjelasan di atas, peneliti tertarik mengkaji lebih lanjut bagaimana pengaruh *sex education* dan konformitas teman sebaya terhadap *sexual-deviation* di kalangan remaja awal. Hal ini dikarenakan *sex education* dan konformitas teman sebaya dalam waktu bersamaan memiliki peran yang signifikan yang dapat berdampak pada *sexual-deviation* dalam kehidupan remaja awal.

---

<sup>16</sup> ignazio Maniscalco, "Teenagers and Peer Group," 2024, <https://doi.org/10.13140/RG.2.2.29724.91525>.

<sup>17</sup> McKellar dkk., "Teachers' Emphasis on Mastery Goals Moderates the Behavioral Correlates of Coolness in Early Adolescent Classrooms," *Merrill-Palmer Quarterly* 67, no. 2 (2021): 204, <https://doi.org/10.13110/merripalmquar1982.67.2.0203>.

## **B. Identifikasi Masalah**

Berdasarkan latar belakang yang telah dijelaskan di atas, maka bisa ditarik identifikasi masalah sebagai berikut:

1. *Sex education* dianggap tabu dalam masyarakat, mereka beranggapan hal tersebut bukan sebuah pengetahuan yang harus diberikan kepada anak, karena sang anak akan mengerti dengan sendirinya.
2. Rasa penasaran anak remaja tentang seksualitas mendorong diri untuk mencari tahu hal-hal yang berbau seksualitas tanpa ada arahan yang benar.
3. Pemahaman seksualitas yang salah mengakibatkan perilaku seksual yang tidak sesuai dengan norma yang ada di masyarakat maupun agama.
4. Keinginan agar diterima di lingkungan teman sebaya mendorong anak untuk berperilaku yang sama dengan teman lainnya.
5. Penyimpangan seksual yang terjadi di masyarakat sudah sangat meresahkan hingga menjadi trend bagi anak muda, sehingga mereka banyak memberikan pemahaman yang salah terhadap seksualitas pada saat ini.

## **C. Rumusan Masalah**

Pengaruh *Sex Education* dan Konformitas Teman Sebaya Terhadap *Sexual-Deviation* di kalangan remaja awal, di dalamnya terdapat rumusan masalah yang akan diteliti oleh peneliti, sebagai berikut:

1. Bagaimana pemahaman remaja awal tentang *sex education*?
2. Bagaimana proses penyampaian *sex education* pada remaja awal?
3. Seberapa besar pengaruh *sex education* dan konformitas teman sebaya secara bersama-sama terhadap *sexual-deviation* di kalangan remaja awal?

#### **D. Tujuan Penelitian**

1. Untuk mengetahui pemahaman remaja awal tentang *sex education*.
2. Untuk mengetahui proses penyampaian *sex education* pada remaja awal.
3. Untuk mengetahui besar pengaruh *sex education* dan konformitas teman sebaya secara bersama-sama terhadap *sexual-deviation* di kalangan remaja awal.

#### **E. Manfaat Penelitian**

##### **1. Secara Teoritis**

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan sumbangan pengetahuan yang berarti bagi perkembangan ilmu psikologi khususnya bidang psikologi pendidikan, yang berkaitan dengan *Sex education* pada remaja dan memperkaya hasil penelitian yang telah ada.

##### **2. Secara Praktis**

###### **a. Bagi Masyarakat**

Penelitian ini diharapkan dapat memperluas pengetahuan dan wawasan masyarakat terkait isu penyimpangan seksual. Secara khusus, hasil penelitian ini dapat menjadi panduan bagi para pemangku kepentingan di bidang pendidikan, termasuk orang tua, guru di lingkungan sekolah, dan pihak pemerintah daerah, dalam memahami serta menangani permasalahan tersebut dengan lebih bijak dan efektif.

### **b. Bagi Peneliti**

Sebagai sumber informasi dan referensi dalam pengembangan keilmuan, khususnya dalam permasalahan Pendidikan seks, konformitas teman sebaya dan penyimpangan seksual,

### **F. Sistematika Pembahasan**

Sistematika pembahasan merupakan urutan yang akan dibahas dalam penyusunan tesis ini. Tujuan adanya sistematika pembahasan, guna memberikan gambaran tentang penelitian yang akan dibahas, susunan sistematika tesis ini sebagai berikut:

**Tabel 1.1**  
**Sistematika Pembahasan**

|                |                                                                                                                                                                                                                |
|----------------|----------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|
| <b>BAB I</b>   | Merupakan bagian pengantar yang memuat latar belakang, identifikasi masalah, rumusan masalah, tujuan penelitian, pegunaan penelitian dan sistematika pembahasan                                                |
| <b>BAB II</b>  | Menjelaskan tentang kajian penelitian yang relevan, landasan teori yang digunakan, kerangka berpikir penelitian                                                                                                |
| <b>BAB III</b> | Merupakan bagian dari metode penelitian yang meliputi pendekatan dan jenis penelitian, prosedur dan waktu penelitian, populasi dan sampel, Teknik pengumpulan data, Teknik analisis data, dan metode campuran. |
| <b>BAB IV</b>  | Pada bab ini menjabarkan tentang hasil penelitian kualitatif dan kuantitatif pembahasan dan keterbatasan penelitian                                                                                            |
| <b>BAB V</b>   | Merupakan bagian akhir dari penelitian ini yang memuat kesimpulan, implikasi dan saran. Selanjutnya bagian akhir dari penelitian ini berisi daftar sumber dan lampiran yang terkait dengan penelitian          |

## BAB V

### PENUTUP

#### A. Simpulan

1. Minimnya pemahaman *sex education* pada remaja awal di Indonesia disebabkan oleh keterbatasan kurikulum, hambatan budaya, dan kurangnya keterlibatan orang tua serta tenaga profesional. Kurikulum yang ada masih belum mencakup aspek kesehatan reproduksi secara menyeluruh, sehingga remaja kesulitan mendapatkan informasi yang akurat.
2. Proses pemberian *sex education* belum sepenuhnya dilakukan secara maksimal bagi remaja awal karena menganggap topik ini tabu membuat diskusi tentang seksualitas menjadi terbatas, baik di lingkungan keluarga maupun sekolah. Akibatnya, banyak remaja mencari informasi dari sumber yang tidak terpercaya, seperti teman sebaya atau media sosial, yang berisiko menimbulkan kesalahpahaman. Kurangnya keterlibatan orang tua dan tenaga profesional dalam memberikan edukasi juga memperburuk situasi, sehingga remaja tidak memiliki bimbingan yang cukup dalam menghadapi perubahan fisik dan emosional mereka. Oleh karena itu, diperlukan pendekatan yang lebih terbuka dan komprehensif agar remaja mendapatkan pemahaman yang benar dan bertanggung jawab mengenai kesehatan reproduksi.
3. Penelitian ini menunjukkan bahwa *sex education* maupun konformitas teman sebaya tidak memiliki pengaruh signifikan terhadap *sexual-deviation*.

*Sex education* memiliki peran penting dalam membantu remaja memahami pubertas, kesehatan reproduksi, dan hubungan sosial. Dengan pendidikan yang

komprehensif dan berbasis ilmiah, remaja dapat memperoleh informasi yang akurat dari sumber terpercaya serta lebih siap menghadapi tantangan sosial dan perubahan fisik. Namun, keterbatasan kurikulum, hambatan budaya, dan kurangnya keterbukaan masih menjadi kendala dalam implementasi *sex education* di Indonesia. Oleh karena itu, pendekatan bertahap dan interaktif, sebagaimana dijelaskan dalam teori Difusi Inovasi Rogers, diperlukan agar pendidikan ini dapat diterima dengan baik oleh masyarakat serta memberikan dampak yang optimal bagi perkembangan remaja.

Dengan demikian, *sex education* tetap penting dalam membentuk remaja yang bertanggung jawab dan memiliki pemahaman yang sehat tentang kesehatan reproduksi. Namun, dalam konteks *sexual-deviation*, faktor psikologis dan lingkungan lebih berperan, sehingga diperlukan pendekatan yang lebih menyeluruh, termasuk intervensi psikologis dan sosial, untuk menangani perilaku seksual menyimpang secara efektif.

## **B. Implikasi**

Berdasarkan kesimpulan yang telah diuraikan sebelumnya, maka penelitian ini memiliki implikasi:

### **1. Penguatan Kurikulum *Sex Education* dan Peran Keluarga**

Meskipun *sex education* penting dalam memberikan pemahaman tentang kesehatan reproduksi, hasil penelitian menunjukkan bahwa pendidikan ini tidak berpengaruh langsung terhadap *sexual-deviation*. Oleh karena itu, kurikulum *sex education* perlu dikembangkan agar lebih komprehensif, mencakup aspek psikologis, sosial, dan emosional. Selain itu, peran keluarga

dan masyarakat sangat penting dalam memberikan pemahaman yang lebih mendalam kepada remaja, sehingga pendidikan seksual tidak hanya bergantung pada sekolah tetapi juga didukung oleh lingkungan yang sehat.

## 2. Evaluasi dan Penyesuaian Strategi *Sex Education*

Karena *sexual-deviation* lebih banyak dipengaruhi oleh faktor internal seperti trauma, pengalaman masa kecil, dan kondisi biologis, diperlukan pendekatan yang lebih menyeluruh dalam penanganannya. Intervensi psikologis dan sosial, termasuk dukungan dari psikolog, psikiater, pekerja sosial, dan tenaga medis, perlu diperkuat agar penanganan lebih efektif. Selain itu, deteksi dini terhadap faktor risiko seperti trauma atau gangguan psikososial harus menjadi prioritas agar perilaku menyimpang dapat dicegah sejak dini.

## 3. Pendekatan Multidisiplin dalam Penanganan *Sexual-Deviation*

Diperlukan evaluasi lebih lanjut terhadap efektivitas *sex education* dalam membentuk pemahaman remaja tentang perilaku seksual yang sehat. Strategi penyampaian harus berbasis bukti (*evidence-based*) dan disesuaikan dengan kebutuhan remaja di Indonesia agar lebih relevan dan berdampak nyata. Selain itu, metode yang lebih interaktif dan kontekstual, seperti keterlibatan tenaga profesional, program pendampingan, serta penyuluhan berbasis komunitas, dapat meningkatkan efektivitas *sex education* dalam membentuk perilaku yang bertanggung jawab.

### C. Saran

Berdasarkan hasil penelitian yang telah teruji dalam penelitian ini mempunyai beberapa saran penting yang berhubungan dengan *sex education*, konformitas teman sebaya dan *sexual-deviation* sebagai berikut:

1. Pemerintah dan lembaga pendidikan perlu menyusun kurikulum *sex education* yang lebih komprehensif dengan memasukkan aspek psikologis, sosial, dan emosional. Sekolah juga harus membekali guru dengan pelatihan agar mampu menyampaikan materi secara terbuka dan ilmiah. Selain itu, peran keluarga sangat penting dalam memberikan edukasi seksual yang berbasis nilai dan budaya, sehingga remaja dapat memahami informasi secara lebih kontekstual dan bertanggung jawab.
2. Agar lebih efektif, *sex education* di Indonesia harus terus dievaluasi dan disesuaikan dengan nilai budaya dan norma sosial setempat. Metode penyampaian harus lebih interaktif, misalnya melalui diskusi kelompok, simulasi, dan keterlibatan tenaga profesional, sehingga lebih menarik dan relevan bagi remaja. Selain itu, program penyuluhan berbasis komunitas harus diperkuat untuk menjangkau remaja di daerah terpencil atau yang tidak mendapatkan *sex education* formal di sekolah.
3. Penanganan *sexual-deviation* harus melibatkan berbagai disiplin ilmu, seperti tenaga kesehatan, psikolog, psikiater, dan pekerja sosial. Program pencegahan perlu mencakup deteksi dini terhadap faktor risiko seperti trauma atau gangguan psikososial, sehingga intervensi dapat dilakukan sejak dini. Selain itu, pemerintah dan organisasi masyarakat harus menyediakan layanan

konseling yang mudah diakses guna mendukung perkembangan psikososial remaja secara sehat.



## DAFTAR PUSTAKA

- Adams, Gerald R., dan Sheila K. Marshall. "A Developmental Social Psychology of Identity: Understanding the Person-in-Context." *Journal of Adolescence* 19, no. 5 (Oktober 1996): 429–42. <https://doi.org/10.1006/jado.1996.0041>.
- Afifah, Firza Nur, Dian Miranda, dan Annisa Amalia. "Peran Guru Sebagai Mediator dalam Memberikan Pendidikan Seks pada Anak Usia Dini Usia 4-6 Tahun." *Jurnal Pendidikan dan Pembelajaran: Khatulistiwa*, t.t.
- Agama RI, Kementerian. *Al-Qur'an dan Tarjamah*. Bandung: Al-Qosbah, 2021.
- Agustina, Niken Ayu, dan Firdastin Ruthnia Yudiningrum. "Pengaruh Terpaan Media dan Lingkungan Sosial terhadap Perilaku Penyimpangan Seksual Remaja pada Cerita #Boyxboy di Wattpad." *Jurnal Komunikasi Massa* 17, no. 2 (2024).
- Aima, Syahrifah, dan Dadan Erwandi. "Determinan Perilaku Seksual Pada Remaja Di Indonesia: Sistematis Review." *Muhammadiyah Journal of Midwifery* 4, no. 2 (31 Mei 2024): 85. <https://doi.org/10.24853/myjm.4.2.85-93>.
- Ajzen, Icek. "The Theory of Planned Behavior." *Organizational Behavior and Human Decision Processes* 50, no. 2 (Desember 1991): 179–211. [https://doi.org/10.1016/0749-5978\(91\)90020-T](https://doi.org/10.1016/0749-5978(91)90020-T).
- Ambiyar, dan Muharika. *Metodologi Penelitian Evaluasi Program*. Bandung: Alfabeta, 2019.
- Amin, Nur Fadilah, Sabaruddin Garancang, dan Kamaluddin Abunawas. "Konsep Umum Populasi dan Sampel dalam Penelitian." *JURNAL PILAR: Jurnal Kajian Islam Kontemporer* 14, no. 1 (2023).
- Arikunto, Suharsimi. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta: Rineka Cipta, 2006.
- Arini, Diana Putri. "Emerging Adulthood : Pengembangan Teori Erikson Mengenai Teori Psikososial Pada Abad 21." *Jurnal Ilmiah Psyche* 15, no. 01 (1 Juli 2021): 11–20. <https://doi.org/10.33557/jpsyche.v15i01.1377>.
- Arsyam, Muhammad dan M. Yusuf Tahir. "Ragam Jenis Penelitian dan Perspektif." *Al-Ubudiyah: Jurnal Pendidikan dan Studi Islam* 2, no. 1 (17 Juni 2021): 37–47. <https://doi.org/10.55623/au.v2i1.17>.
- Ashriady, Ashriady, Lutfi A. Salim, Suko Widodo, dan Ahmad Ruhardi. "Role of Religious Leaders in Adolescents' Reproductive Health and Family Planning: A Systematic Review." *African Journal of Reproductive Health*

28, no. 10s (31 Oktober 2024): 303–17.  
<https://doi.org/10.29063/ajrh2024/v28i10s.34>.

Attila, Frank Lamadoku, Felicia Owusu, Kingsley Agyei-Sarpong, dan Hagar Donkoh. “Adolescence and Sex Education: Socio-Cultural and Psycho-Theoretical Perspectives.” *Mediterranean Journal of Social & Behavioral Research* 7, no. 1 (6 Januari 2023): 43–49.  
<https://doi.org/10.30935/mjosbr/12801>.

Bandura, Albert. “Toward a Psychology of Human Agency.” *Perspectives on Psychological Science* 1, no. 2 (Juni 2006): 164–80.  
<https://doi.org/10.1111/j.1745-6916.2006.00011.x>.

Baron, Robert A., Donn Erwin Byrne, dan Nyla R. Branscombe. *Social Psychology*. 11. ed., International ed. Boston, Mass. Munich: Pearson/Allyn & Bacon, 2006.

Benson, Peter L, dan Matthew Bundick. “Erikson and Adolescent Development: Contemporary Views on an Enduring Legacy.” *Journal of Child and Youth Care Work*, 2015.

Berglas, Nancy F., Norman A. Constantine, dan Emily J. Ozer. “A Rights-Based Approach to Sexuality Education: Conceptualization, Clarification and Challenges.” *Perspectives on Sexual and Reproductive Health* 46, no. 2 (Juni 2014): 63–72. <https://doi.org/10.1363/46e1114>.

Berk, Laura. *Child Development*. 9th ed. Pearson Australia Pty Ltd, 2015.

Berutich, Arturo Hidalgo, María Barbosa Cortes, Esther Cárdenas Fera, Margarita Carrillo Rufete, Miguel Pedregal González, Eduardo Perez Razquin, dan Esteban Delgado Arcos. “Influence of Preventive Sex Education Programmes in Compulsory Secondary Education Students: A Descriptive Observational Study.” *BMC Public Health* 22, no. 1 (24 November 2022): 2171. <https://doi.org/10.1186/s12889-022-14649-w>.

Bessette, Lauren. “Health Educators Perceptions of Comprehensive Sex Education.” *Trinity College Digital Repository*, 2025.

Boone, Tim, Anthony J. Reilly, dan Marshall Sashkin. “Social Learning Theory.” *Group & Organization Studies* 2, no. 3 (September 1977): 384–85.  
<https://doi.org/10.1177/105960117700200317>.

Breusch, T. S., dan A. R. Pagan. “A Simple Test for Heteroscedasticity and Random Coefficient Variation.” *Econometrica* 47, no. 5 (September 1979): 1287.  
<https://doi.org/10.2307/1911963>.

- Bronfenbrenner, Urie. *The Ecology of Human Development: Experiments by Nature and Design*. Harvard University Press, 1981.  
<https://doi.org/10.2307/j.ctv26071r6>.
- Bruess, Clint E., dan Jerrold S. Greenberg. *Sexuality Education: Theory and Practice*. 4th ed. Sudbury, Mass.: Jones and Bartlett Publishers, 2004.
- Crawford, Marcus. "Ecological Systems Theory: Exploring the Development of the Theoretical Framework as Conceived by Bronfenbrenner." *Journal of Public Health Issues and Practices* 4, no. 2 (2020).  
<https://doi.org/10.33790/jphip1100170>.
- Creswell, Jhon W. *Research Design: Qualitative, Quantitative and Mix Methode Approaches*. 4 ed. Los Angels: Sage, 2014.
- DeLamater, John, dan William N. Friedrich. "Human Sexual Development." *Journal of Sex Research* 39, no. 1 (Februari 2002): 10–14.  
<https://doi.org/10.1080/00224490209552113>.
- Dhari, Wulan, Wiwik Kusdaryani, dan Farikha Wahyu Lestari. "Pengaruh Konformitas Teman Sebaya Terhadap Perilaku Prososial Siswa Kelas X." *Empati : Jurnal Bimbingan dan Konseling* 9, no. 1 (1 April 2022): 44–55.  
<https://doi.org/10.26877/empati.v9i1.9998>.
- Douglas C. Montgomery, Elizabeth A. Peck, dan G. Geoffrey Vining. *Introduction Linear Regression Analysis*. 6 ed. New York: Jhon Wiley & Sons, 2024.
- Eghbal, Sedighe Bab, Zahra Aghaei Kenari, Asieh Ashouri, Nooshin Rouhani-Tonekaboni, Parisa Kasmaei, Fardin Mehrabian, Mahmood Karimy, Fatemeh Rezaei, dan Esmaeil Fattahi. "The Effectiveness of Educational Program Based on Health Belief Model on Promotion of Puberty Health Concepts Among Teen Girls: A Cross-Sectional Study in North of Iran." *BMC Women's Health* 23, no. 1 (8 Mei 2023): 239.  
<https://doi.org/10.1186/s12905-023-02391-3>.
- Emerging Evidence, Lessons and Practice in Comprehensive Sexuality Education: A Global Review 2015*. Paris: UNESCO, 2015.
- Etikan, Ilker. "Comparison of Convenience Sampling and Purposive Sampling." *American Journal of Theoretical and Applied Statistics* 5, no. 1 (2016): 1.  
<https://doi.org/10.11648/j.ajtas.20160501.11>.
- Farhana Umhaera Patty, Ronald Darlly Hukubun, Sitti Aisa Mahu, Natalia Tetelepta, dan Valentine Linansera. "Sosialisasi Sex Education: Pentingnya Pengenalan Pendidikan Seks pada Remaja sebagai Upaya Meminimalisir Penyakit Menular Seksual." *ABDIKAN: Jurnal Pengabdian Masyarakat*

*Bidang Sains dan Teknologi* 1, no. 2 (30 Mei 2022): 225–31.  
<https://doi.org/10.55123/abdikan.v1i2.293>.

Fauziah, Novanti. “Peran Religiusitas dalam Memediasi Pengaruh Teman Sebaya Terhadap Ketidakjujuran Akademik Pada Remaja.” Universitas Gadjah Mada, 2021.

Febrina, Yohana Cassy, dan Sitti Anggraini. “Efektivitas Psikoedukasi Pencegahan Kekerasan Sexual pada Anak di Pos PAUD Mawar Kelurahan Beru.” *Journal on Education* 7, no. 2 (18 Januari 2025): 10997–4.  
<https://doi.org/10.31004/joe.v7i2.8157>.

Freud, Sigmund. *An Outline of Psycho-Analysis*. London: The Hogarth Press and The Institute Of Psycho-Analysis, 1959.

———. *Three Essays On The Theory of Sexuality*. London: The Hogarth Press and The Institute Of Psycho-Analysis, 1953.

Goldfarb, Eva S., dan Lisa D. Lieberman. “Three Decades of Research: The Case for Comprehensive Sex Education.” *Journal of Adolescent Health* 68, no. 1 (Januari 2021): 13–27. <https://doi.org/10.1016/j.jadohealth.2020.07.036>.

Greenberg, Jerrold S., Clint E. Bruess, dan Sara B. Oswalt. *Exploring the Dimensions of Human Sexuality*. Sixth edition. Burlington, MA: Jones & Bartlett Learning, 2017.

Hazanah, Sri. “Hubungan Peran Pendidik dan Sikap Remaja dalam Upaya Pencegahan Kehamilan Tidak Diinginkan di Poltekkes Depkes Kaltim Jurusan Kebidanan Balikpapan.” Tesis, Universitas Gadjah Mada, 2010.

Ibda, Fatimah. “Perkembangan Moral Dalam Pandangan Lawrence Kohlberg.” *Intelektualita: Journal of Education Sciences and Teacher Training* 12, no. 1 (2023): 42–78.

Kågesten, Anna E., Anggriyani Wahyu Pinandari, Anna Page, Siswanto Agus Wilopo, dan Miranda Van Reeuwijk. “Sexual Wellbeing in Early Adolescence: A Cross-Sectional Assessment Among Girls and Boys in Urban Indonesia.” *Reproductive Health* 18, no. 1 (Desember 2021): 153.  
<https://doi.org/10.1186/s12978-021-01199-4>.

Kalina, Ondrej, Andrea M Geckova, Pavol Jarcuska, Olga Orosova, Jitse P Van Dijk, dan Sijmen A Reijneveld. “Psychological and Behavioural Factors Associated with Sexual Risk Behaviour Among Slovak Students.” *BMC Public Health* 9, no. 1 (Desember 2009): 15. <https://doi.org/10.1186/1471-2458-9-15>.

Kamaluddin, Mohammad Rahim, Karunaagaran Chendirasagaram, Loy See Mey, Fauziah Ibrahim, Balan Rathakrishnan, Soon Singh Bikar Singh,

- Norruzeyati Che Mohd Nasir, dkk. "Psychosocial Factors Underlying Sexual Deviance Among Adolescents in ASEAN: a Systematic Review," 6 Desember 2021. <https://doi.org/10.21203/rs.3.rs-1099052/v1>.
- Kirby, Douglas, dan B. A. Laris. "Effective Curriculum-Based Sex and STD/HIV Education Programs for Adolescents." *Child Development Perspectives* 3, no. 1 (April 2009): 21–29. <https://doi.org/10.1111/j.1750-8606.2008.00071.x>.
- Larsen, Knud S. "Conformity in the Asch Experiment." *The Journal of Social Psychology* 94, no. 2 (Desember 1974): 303–4. <https://doi.org/10.1080/00224545.1974.9923224>.
- Levesque, Roger J. R. *Adolescents, Media, and the Law: What Developmental Science Reveals and Free Speech Requires*. 1 ed. Oxford University Press New York, 2007. <https://doi.org/10.1093/acprof:oso/9780195320442.001.0001>.
- Lwanga, S. Kaggwa, dan Stanley Lemeshow. *Sample Size Determination in Health Studies: A Practical Manual*. Geneva: World Health Organization, 1991.
- MA, dan SZ. Wawancara Remaja Awal yang Mendapatkann Sex Education, 28 Oktober 2024. Temanggung.
- Macon, Claire, Eden Tai, dan Sidney Lane. *Understanding Health and Care Among Sex Workers: Perspectives From Rhode Island*. Palgrave Advances in Sex Work Studies. Cham: Springer International Publishing, 2023. <https://doi.org/10.1007/978-3-031-40662-1>.
- Macpherson, James. *The Feral Classroom*. 1 ed. London: Routledge, 2024. <https://doi.org/10.4324/9781003541264>.
- Malik, Adam, dan Minan Chusni. *Pengantar Statistika Pendidikan dan Teori Aplikasi*. Yogyakarta: Deepublish, 2024.
- Maniscalco, Ignazio. "Teenager and Peer Group," 2024. <https://doi.org/10.13140/RG.2.2.29724.91525>.
- Masfufah, Ulfa. "Kematangan Emosi Remaja dan Sistem Mikro yang Berkontribusi." *Flourishing Journal* 2, no. 10 (20 April 2023): 634–39. <https://doi.org/10.17977/um070v2i102022p634-639>.
- Maslow, A. H. "A Theory of Human Motivation." *Psychological Review* 50, no. 4 (Juli 1943): 370–96. <https://doi.org/10.1037/h0054346>.
- Masters, William H., dan Virginia E. Johnson. *Human Sexual Response*. Bronx, NY: Ishi Press International, 2010.

- McKellar, Ryan, Messman, Brass, dan Laninga-Wijnen. "Teachers' Emphasis on Mastery Goals Moderates the Behavioral Correlates of Coolness in Early Adolescent Classrooms." *Merrill-Palmer Quarterly* 67, no. 2 (2021): 203. <https://doi.org/10.13110/merrpalmquar1982.67.2.0203>.
- Miles, Matthew B., A. Michael Huberman, dan Johnny Saldaña. *Qualitative Data Analysis: A Methods Sourcebook*. Fourth edition. Los Angeles London New Delhi Singapore Washington DC Melbourne: SAGE, 2020.
- Mukoro, Jude, Emily Setty, dan Karen Bullock. "Cultural Conflicts in Sexuality Education and Stakeholders' Responses to Them: A Systematic Review." *Teachers and Teaching*, 11 Januari 2025, 1–15. <https://doi.org/10.1080/13540602.2025.2452197>.
- Najib, Najib. "Pola Asuh dan Peer Group terhadap Konsep Diri Remaja tentang Perilaku Seksual." *HIGEIA (Journal of Public Health Research and Development)* 2, no. 4 (31 Oktober 2018): 645–53. <https://doi.org/10.15294/higeia.v2i4.26931>.
- Nasution, Faisal Hakim, M Syahran Jailani, dan Roni Junaidi. "Kombinasi (Mixed-Methods) dalam Praktis Penelitian Ilmiah." *Journal Genta Mulia* 15, no. 2 (2024).
- Noviani, Fitri, Alif Alfi Syahrin, Irwan Nur, dan Muhammad Idris. "Pendidikan Seks Remaja Muslim: Peran Media Sosial di Era Globalisasi." *The Indonesian Journal of Social Studies* 7, no. 1 (2023).
- Nurdiana, Nurdiana. "Pengaruh Teman Sebaya Terhadap Perilaku Konsumsi Pada Siswa Kelas 12 SMK Lab School Tangerang." *Journal of Business Education and Social* 4, no. 1 (31 Maret 2023): 29–36. <https://doi.org/10.33592/jbes.v4i1.4270>.
- Nusar Hajarisman dan Marizsa Herlina. "Analisis Regresi dan Aplikasinya menggunakan SPSS," 2023. <https://doi.org/10.13140/RG.2.2.14988.80008>.
- Pavlov, Ivan P. "Conditioned reflexes: An investigation of the physiological Activity of the Cerebral Cortex." *Annals of neurosciences* 17, no. 3 (1 Juni 2010). <https://doi.org/10.5214/ans.0972-7531.1017309>.
- Peng, Jiahao. "Analysis of Strengthening Sex Education for Global Youth." *Lecture Notes in Education Psychology and Public Media* 37, no. 1 (15 Januari 2024): 194–98. <https://doi.org/10.54254/2753-7048/37/20240541>.
- Prastuti, Endang. "Pengaruh Pendidikan Seks dan dan Perilaku Aservitas Terhadap Sikap Remaja Mengenai Seks Pranikah." Tesis, Universitas Gadjah Mada, 2001.

- Pratiwi, Desi Arisma, Arlin Adam, dan Andi Nurlinda. "Pengaruh Penggunaan Medsos Terhadap Perilaku Penyimpangan Seksual Remaja SMA Al-Ihsan Lekopancing Maros." *Journal of Aafiyah Health Researcher* 5, no. 2 (2024).
- Puji Astuti, Nur Rochmah Dyah, dan Yoga Putra Pamungkas. "Deteksi Dini Perilaku Penyimpangan Seksual Menggunakan Metode Forward Chaining Berbasis Web." *JIKO (Jurnal Informatika dan Komputer)* 3, no. 1 (22 Februari 2018): 52. <https://doi.org/10.26798/jiko.2018.v3i1.61>.
- Rahayu, Restu, Sofyan Iskandar, dan Yunus Abidin. "Inovasi Pembelajaran Abad 21 dan Penerapannya di Indonesia." *Jurnal Basicedu* 6, no. 2 (11 Februari 2022): 2099–2104. <https://doi.org/10.31004/basicedu.v6i2.2082>.
- Rahmayanty, Dinny, Fira Febri Triana, Grestia Ananta, dan Reva Andreani. "Konformitas Teman Sebaya Terhadap Gaya Hidup Di Lingkungan Pertemanan." *Jurnal Dimensi Pendidikan dan Pembelajaran* 11, no. 1 (30 Desember 2023): 212–20. <https://doi.org/10.24269/dpp.v11i1.8498>.
- Reimers, Eva. "Sex Education and Religion - Resistance and Possibilities." *British Journal of Religious Education* 47, no. 1 (2 Januari 2025): 52–62. <https://doi.org/10.1080/01416200.2024.2336533>.
- Reza, Widya. *Buku Ajar Analisis Regresi*. Purbalingga: Eureka Media Aksara, 2023.
- Rinta, Leafio. "Pendidikan Seksual dalam Membentuk Perilaku Seksual Positif pada Remaja dan Implikasinya Terhadap Ketahanan Psikologi Remaja." *Jurnal Ketahanan Nasional* 21, no. 3 (29 Desember 2015): 163. <https://doi.org/10.22146/jkn.15587>.
- Rogers, Everett M. *Diffusion of Innovations*. Fifth edition. New York London Toronto Sydney: Free Press, 2003.
- Saleh, Fabian M., dan Fred S. Berlin. "Sexual Deviancy: Diagnostic and Neurobiological Considerations." *Journal of Child Sexual Abuse* 12, no. 3–4 (20 Juli 2003): 53–76. [https://doi.org/10.1300/J070v12n03\\_03](https://doi.org/10.1300/J070v12n03_03).
- Santrock, Jhon W. *Adolescence*. 11 ed. New York: Mc Graw Hill, 2007.
- . *Live Span Development*. 13 ed. New York: Mc.Graw-Hill, 2011.
- Saputra, Muhammad Rizki Wahyu, dan Moch. Fuad Nasvian. "Self Disclosure CA: Pengungkapan Identitas Seksual Seorang Gay." *JIIP - Jurnal Ilmiah Ilmu Pendidikan* 5, no. 6 (26 Juni 2022): 2049–59. <https://doi.org/10.54371/jiip.v5i6.679>.
- Schonert-Reichl, Kimberly A. "Relations of Peer Acceptance, Friendship Adjustment, and Social Behavior to Moral Reasoning During Early

Adolescence.” *The Journal of Early Adolescence* 19, no. 2 (Mei 1999): 249–79. <https://doi.org/10.1177/0272431699019002006>.

Sekaran, Uma, dan Roger J. Bougie. *Research Methods for Business*. 7th ed. New York: Wiley, 2016.

Silalahi, Ulber. *Metode Penelitian Sosial*. Bandung: Refika Aditama, 2012.

Soesiana, Abigail, Hani Subakti, Karwanto, Annisa Fitri, Sony Kuswandi, Lena Sastri, Ilham Falani, Novita Aswan, Ferawati Artauli hasibuan, dan Hana Lestari. *Metodologi Penelitian Kuantitatif*. Medan: Yayasan Kita Menulis, 2023.

Stolár, Serge. “Reading the Freudian theory of sexual drives from a functional neuroimaging perspective.” *Frontiers in Human Neuroscience* 8 (18 Maret 2014). <https://doi.org/10.3389/fnhum.2014.00157>.

Sudijono, Anas. *Pengantar evaluasi pendidikan*. Jakarta: PT RajaGrafindo, 1998.

Sugiyono. *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*. Bandung: Alfabeta, 2015.

Supit, Elshaday, Anssy Pantow, Pingkan Karamoy, dan Mint Husen Y Aditama. “Kurangnya Sex Education karena Persepsi-persepsi Negatif di Lingkup Masyarakat.” *JUPE : Jurnal Pendidikan Mandala* 8, no. 1 (7 Februari 2023): 101. <https://doi.org/10.58258/jupe.v8i1.4343>.

Surahman, Dicky. “Pengaruh Penyimpangan Seksual dalam Perilaku dan Pola Pikir Siswa Terhadap Prestasi Belajar Pada Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam Di SMPN 1 Kapetakan Kabupaten Cirebon.” Tesis, Institut Agama Islam Syekh Nurjati, 2011.

Syahputri, Addini Zahra, Fay Della Fallenia, dan Ramadani Syafitri. “Kerangka Berfikir Penelitian Kuantitatif.” *Tarbiyah: Jurnal Ilmu Pendidikan dan Pengajaran* 2, no. 1 (2023).

Tannur, Veronica, dan Roswiyani Roswiyani. “The Correlation Between Conformity and Self-Confidence Among Late Adolescents in Jakarta:” Jakarta, Indonesia, 2021. <https://doi.org/10.2991/assehr.k.210805.062>.

TD, dan RA. Wawancara Remaja Awal yang Tidak Mendapatkan Sex Education, 29 Oktober 2024. Temanggung.

Triola, Mario F. *Elementary Statistics*. 12 ed. Boston: Pearson, 2022.

TS. Wawancara Pemangku Pendidikan, 16 Oktober 2024. Temanggung.

- Tsotovor, Lovedale Adzo, dan Gertrude Otubea Dadey. "Influence of Sex Education on the Sexual Behaviour of Adolescents." *Open Journal of Educational Research* 2, no. 5 (23 Agustus 2022): 245–61. <https://doi.org/10.31586/ojer.2022.409>.
- Ulitua, Aretha Ever, Cindy Claudia Soen, dan Irena Monica Hardjasasmita. "A Literature Review Of Sexsual Deviation." *Jurnal Muara Medika dan Psikologi Klinis* 1, no. 1 (29 Mei 2021): 10. <https://doi.org/10.24912/jmmpk.v1i1.12053>.
- Van De Bongardt, Daphne, Ellen Reitz, Theo Sandfort, dan Maja Deković. "A Meta-Analysis of the Relations Between Three Types of Peer Norms and Adolescent Sexual Behavior." *Personality and Social Psychology Review* 19, no. 3 (Agustus 2015): 203–34. <https://doi.org/10.1177/1088868314544223>.
- Vygotsky, L. S. *Mind in Society: Development of Higher Psychological Processes*. Disunting oleh Michael Cole, Vera Jolm-Steiner, Sylvia Scribner, dan Ellen Souberman. Harvard University Press, 1980. <https://doi.org/10.2307/j.ctvjf9vz4>.
- Widman, Laura, Reina Evans, Hannah Javidi, dan Sophia Choukas-Bradley. "Assessment of Parent-Based Interventions for Adolescent Sexual Health: A Systematic Review and Meta-Analysis." *JAMA Pediatrics* 173, no. 9 (1 September 2019): 866. <https://doi.org/10.1001/jamapediatrics.2019.2324>.
- Witasari, Rinesti. "Sex Education for Elementary School Children in Indonesia; Bibliometric Analysis in 2021-2024." *International Journal of Basic Educational Research* 1, no. 2 (31 Agustus 2024): 41–51. <https://doi.org/10.14421/ijber.v1i2.9644>.
- Wooldridge, Jeffrey M. *Introductory Econometrics: A Modern Approach*. 6 ed. Boston: Cengage Learning, 2015.
- Yanggo, Huzaemah Tahido. "Penyimpangan Seksual (LGBT) Dalam Pandangan Hukum Islam." *MISYKAT: Jurnal Ilmu-ilmu Al-Quran, Hadist, Syari'ah dan Tarbiyah* 3, no. 2 (28 Januari 2019): 1. <https://doi.org/10.33511/misykat.v3i2.59>.
- Yudanagara, Bani Bacan Hacantya, Erni Astutik, Syamikar Baridwan Syamsir, dan Dhita Adsa Adani. "Predictors of the Intention to Have Sexual Intercourse Soon among Indonesian Youth Males." *Malaysian Journal of Medicine and Health Sciences*, 2024.
- Yuniarti, Falasifah Ani. "Penyusunan Model Trilogi Pendidikan Seksual untuk Mempersiapkan Anak Sekolah Dasar Menghadapi Masa Pubertas Berdasar

Ajaran Islam dan Prespektif Keperawatan.” Disertasi, Universitas Gadjah Mada, 2021.

Yustika, Evira, Wiwi Isnaeni, Dyah Rini Indriyanti, dan Aditya Marianti. “Development of Sex Education Model as An Extracurricular Activity in High School to Improve Understanding and Attitude of Care for Reproductive Health.” *Journal of Innovative Science Education* 12, no. 2 (31 Agustus 2023): 229–36. <https://doi.org/10.15294/jise.v12i2.72349>.

Zhou, Kyrie Zhixuan, Yilin Zhu, Jingwen Shan, Madelyn Rose Sanfilippo, dan Hee Rin Lee. “Revitalizing Sex Education for Chinese Children: A Formative Study.” arXiv, 2024. <https://doi.org/10.48550/ARXIV.2402.01707>.

